

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian dari kajian literatur.

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu kondisi menyenangkan dimana tidak semua wanita yang telah menikah bisa hamil dan melahirkan, namun pada sebagian wanita ada juga menganggap bahwa kehamilan adalah masa yang tidak menyenangkan dan penuh dengan beban karena ketidakmampuan dalam penyesuaian diri terhadap berbagai perubahan yang terjadi pada masa kehamilan. Kehamilan juga dianggap sebagai peristiwa yang menimbulkan *stress* karena adanya tuntutan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi selama kehamilan (Kusuma, 2018).

Pada masa kehamilan ibu hamil diharapkan untuk menerima dan beradaptasi terhadap segala perubahan yang terjadi pada dirinya secara realita dan tanpa adanya tekanan dengan meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis. (Widhiastuti & Pratiwi, 2020). Pada masa kehamilan juga perempuan akan selalu memperhatikan setiap detail perubahan yang terjadi pada dirinya. Hal ini berisiko menyebabkan ketakutan dan fantasi pada masa kehamilan serta merasa khawatir terhadap perubahan fisik dan psikologis (Yuswanto et al., 2017).

Secara umum, perubahan psikologis dan emosi yang terjadi pada masa kehamilan yaitu: labilitas *mood*, insomnia, menurunnya konsentrasi dan

meningkatnya responsif emosi. Hal ini, dipicu perubahan-perubahan hormon yang menyebabkan emosi perempuan selama kehamilan cenderung berubah-ubah, sehingga tanpa sebab yang jelas ibu hamil merasa sedih, mudah tersinggung, marah atau justru sebaliknya merasa bahagia (Yuswanto et al., 2017).

Masalah psikologis yang berat akan berpengaruh pada tingkat depresi postpartum. Hal-hal yang dialami oleh ibu yang mengalami depresi postpartum yaitu depresi selama kehamilan, *stress* selama perawatan anak, *life stress* (krisis keuangan dan bahkan perubahan pada status kesehatan), kurangnya dukungan sosial dan emosional serta kecemasan selama kehamilan. Semua hal ini sangat berpengaruh juga terhadap proses adaptasi psikologis pada masa postpartum (Machmudah, 2015)

Masalah-masalah psikologis yang dialami ibu hamil dapat menyebabkan dampak negatif seperti komplikasi pada kelahiran, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, pertumbuhan janin terhambat dan komplikasi pasca kelahiran (Corbett et al., 2020). Selain itu, masalah psikologis dikaitkan dengan munculnya hipertensi, preeklamsia serta diabetes gestasional. Hal tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pada pola aktivitas dan istirahat serta nutrisi yang pada akhirnya mempengaruhi suasana hati ibu dan perkembangan janin. Jika masalah ini tidak teratasi akan berpotensi terjadinya keguguran dan penurunan APGAR (*Appearance Pulse Grimace Activity Respiration*) score saat lahir (Preis et al., 2020)

Menurut *World Health Organization* (2019) sekitar 10% dari wanita hamil di seluruh dunia dan 13% dari wanita yang baru saja melahirkan mengalami gangguan

mental, terutama depresi. Pada negara berkembang bahkan memiliki prevalensi yang lebih tinggi, yaitu 15.6% pada periode kehamilan dan 19.8% pada periode postpartum. Kecemasan menurut (Hidayat, 2013) yang dialami ibu hamil berkaitan dengan ketakutan menghadapi persalinan, rasa sakit yang akan dihadapi, kematian, kegagalan fisiologis, responsibilitas destruktif terhadap keluarga. Sementara pada masa pandemi Covid-19 ibu hamil mengalami kecemasan yang berhubungan dengan kurangnya dukungan sosial akibat pembatasan sosial, ketakutan terinfeksi virus Covid-19, ketidakstabilan ekonomi dan keterbatasan sistem layanan kesehatan (Agung, 2020).

Berdasarkan Harvard (2020) dalam survei global yang diikuti oleh 7.500 partisipan dari 68 negara ditemukan lebih dari 70% wanita hamil melaporkan depresi dan kecemasan yang signifikan secara klinis, dan lebih dari 40% hasil pemeriksaan positif mengalami *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Sejalan dengan survei yang diikuti oleh 1.873 wanita hamil dari 22 provinsi di China, didapatkan data bahwa 89,1% responden merasakan *stress*, kecemasan dan depresi (Jiang et al., 2020).

Pada bulan Maret 2020, WHO menyatakan *coronavirus disease* 2019 (Covid-19) sebagai pandemi. Pada masa pandemi ini, di Indonesia telah diterapkan beberapa kebijakan untuk pencegahan penularan Covid-19, seperti *social distancing*, *physical distancing*, *work from home* dan penggunaan masker di berbagai tempat umum hingga Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penerapan kebijakan-kebijakan tersebut mempengaruhi kondisi psikososial di masyarakat, perubahan tradisi dan kebiasaan, serta ketidakstabilan

ekonomi. Hal tersebut menimbulkan gejolak sosial di tengah masyarakat, berupa kecemasan, *stress*, dan kekhawatiran. Hal ini juga berpotensi terjadi pada kelompok rentan seperti ibu hamil. Penerapan kebijakan PSBB di Indonesia, mengakibatkan penurunan dukungan sosial bagi ibu hamil, dimana sumber dukungan Ibu hamil berasal dari lingkungan sosial, sehingga hal tersebut mempengaruhi adaptasi psikologis ibu hamil (Agung, 2020).

Indonesia sendiri sudah memiliki beberapa data terkait peningkatan masalah psikologis pada ibu hamil selama pandemi Covid-19, yang dikumpulkan melalui beberapa penelitian di daerah-daerah di Indonesia. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Riset dan Teknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (RISTEK-BRIN, 2020) di kota Bekasi didapatkan hasil 17.72% responden memiliki kecemasan ringan, 13.92% responden memiliki kecemasan sedang, 2.53% memiliki kecemasan berat dan 1.27% memiliki kecemasan sangat berat. Respon *stress* yang ditemukan adalah sebanyak 13.92% responden merasakan *stress* ringan, 7.59% merasakan *stress* sedang dan 2.53% merasakan *stress* berat (RISTEK-BRIN, 2020).

Data yang didapatkan di Sulawesi Tenggara menunjukkan terdapat 4.4% ibu hamil mengalami kecemasan sedang dan 14.3% mengalami kecemasan parah. Terdapat korelasi antara kecemasan dengan tingkat usia ibu, pendidikan, pekerjaan suami, paritas, fasilitas kesehatan dan sumber informasi mengenai Covid-19 (Saimin et al., 2020). Penelitian lain juga menunjukkan sebanyak 75% ibu hamil di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah mengalami kecemasan ringan-sedang dan berat. Hal tersebut meningkat dikarenakan deklarasi

Covid-19 yang mana angka kejadian Covid-19 di Jawa Tengah tanggal 01-14 Oktober 2020 menempati urutan kedua-ketiga secara Nasional (Yuliana & Aini, 2020).

Pada penelitian kualitatif yang dilakukan di Tegal, Jawa Tengah didapatkan hasil enam dari tujuh ibu hamil mengatakan memiliki ketakutan terhadap kondisi kehamilan mereka selama pandemi Covid-19. Sementara tiga dari tujuh responden mengungkapkan adanya rasa takut terekspos Covid-19 saat melakukan pemeriksaan kehamilan di rumah sakit (Widhiastuti & Pratiwi, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah gangguan psikologis seperti kecemasan memang masih menjadi masalah serius di kalangan masyarakat khususnya pada kelompok rentan, yaitu ibu hamil. Oleh karena itu, penelitian dengan metode kajian literatur ini penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui mengenai gambaran psikologis ibu hamil pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai tindakan promotif dan preventif untuk mengurangi risiko komplikasi akibat masalah psikologis yang dialami ibu hamil dan juga membantu kesiapan pada masa kehamilan hingga postpartum di masa pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Pada masa kehamilan terjadi perubahan-perubahan pada masalah psikologis, untuk itu seorang ibu diharapkan untuk dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Perempuan yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi akan memberikan respon yang maladaptif. Respon maladaptif memberikan dampak yang serius bagi kesehatan ibu maupun janin.

Pada masa pandemi Covid-19 ini terjadi peningkatan iklim kecemasan pada masyarakat luas. Situasi tersebut sangat berpengaruh pada kondisi psikologis ibu hamil. Maka penelitian terkait gambaran psikologis pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Indonesia perlu ditingkatkan, untuk meningkatkan kesiapan pada ibu hamil dalam menghadapi situasi yang tidak pasti pada pandemi Covid-19 yang sedang terjadi, serta memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dihadapi jika tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis selama kehamilan secara optimal.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai gambaran psikologis ibu hamil pada masa pandemi Covid-19

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi tindakan promotif untuk mengurangi risiko komplikasi akibat masalah psikologis ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia
- 2) Mengidentifikasi tindakan preventif untuk mengurangi risiko komplikasi akibat masalah psikologis ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia
- 3) Mengidentifikasi peran perawat antenatal dalam membantu kesiapan ibu hamil menghadapi kehamilan hingga persalinan pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran masalah psikologis yang dihadapi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia?
- 2) Bagaimana pencegahan dan penanganan masalah psikologis yang dihadapi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia?
- 3) Bagaimana peran perawat dalam memberikan antenatal care pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Tinjauan pustaka sistematis ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai gambaran psikologis yang dihadapi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pembaca
Menambah ilmu dan wawasan dalam mengenali gambaran psikologis yang dihadapi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 beserta penanganannya.
- 2) Bagi Institusi Pendidikan
Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan atau acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai gambaran psikologis yang dihadapi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19.

3) Bagi penulis

Mengembangkan keterampilan membaca dan menambah wawasan serta berpikir kritis mengenai gambaran psikologi yang dihadapi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19.

